



Luar Biasa!! UM Buktikan Jawara MTQMN Keempat Kalinya

Kafilah UM yang berlaga dan mempertahankan gelar juara umum dalam MTQMN XVI di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Penulis: Ulya Aziza Fitriya - Internship Humas UM

Target kita bukan sekadar pemerataan akses, tetapi akses yang berkualitas. Sepenggal kata yang mengawali seminar nasional yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M. Si. Seminar nasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang (FIP UM) ini dihadiri oleh ratusan mahasiswa S1, S2, dan S3 baik dari UM maupun dari universitas lainnya. Seminar yang diselenggarakan di Graha Cakrawala UM ini dimulai pada pukul 07.00-15.00 WIB, dengan mendatangkan dua pemateri yakni Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.Si. dan Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. Seminar yang disampaikan oleh Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.Si., ini berjudul Arah Baru dalam Pengembangan Pendidikan Nasional ini dibuka langsung oleh Rektor UM, Senin (2/9)

Kafilah UM mengumpulkan akumulasi 64 poin. Jumlah ini mengantarkan UM menjadi Juara umum mengungguli para kontestan lainnya. Semua perguruan tinggi saat ini mengincar untuk menggeser UM dalam perhelatan MTQMN. Hal itu bisa dilihat dari 4 besar klasemen akhir, dimana tepat dibawah UM adalah Universitas Brawijaya (UB), Universitas Gadjah Mada (UGM), dan Universitas Indonesia (UI). Bahkan selisih keunggulan kafilah UM dibanding UB (yang berada di peringkat 2) hanya 1 poin.

Dr. Yusuf Hanafi, S.Ag., M.Fil.I selaku penanggung jawab kafilah menyatakan bahwa UM perlu menyusun sejumlah program dan strategi untuk mempertahankan prestasi UM di ajang MTQ MN selanjutnya. Salah satunya melalui pendirian rumah Tahfidzul Qur'an.

UM memenangkan 12 cabang lomba dalam MTQ MN diantaranya; meraih juara 1 dalam cabang Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ), Karya Tulis Ilmiah Al-Qur'an (KTIA), dan Desain Aplikasi Qur'an (DAQ). Selanjutnya peraih juara 2 dalam cabang musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) 30 Juz Putri dan Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) 20 Juz putra. UM juga meraih juara 3 dalam cabang lomba Musabaqah Debat Bahasa Arab (MDBA), Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ), dan Musabaqah Khothil Qur'an (MKQ) Dekorasi Putri. Kemudian peraih Juara Harapan 1 untuk Musabaqah Tartilil Quran (MTrQ) Putri, peraih Juara Harapan 2 untuk cabang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Putra dan Musabaqah Debat Bahasa Inggris (MDBI). Terakhir, UM juga meraih Juara Harapan 3 untuk Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Putri.

► bersambung ke hal. 7



Penganugerahan Adjunct Professor UM untuk Prof. Rosli bin Abu Bakar

Prof. Rosli bin Abu Bakar (tengah) menerima penganugerahan Adjunct Professor sebagai Guru Besar FT UM

Penulis : Ulya Aziza Fitriya - Internship Humas UM

Rektor Universitas Negeri Malang (UM), Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd, menganugerahkan Gelar *Adjunct Professor* kepada Prof. Dr. Rosli Bin Abu Bakar, Rabu (31/07) di Gedung Graha Rektorat UM lantai 9. Kegiatan ini merupakan agenda kedua kalinya UM menganugerahkan *Adjunct Professor*.

Prof. Rosli merupakan anggota senat di Universitas Malaysia Pahang sejak 2012. Ia memiliki 112 publikasi terindeks Scopus dengan *H-index* 19. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut: 1) "Pembakaran Turbine Gas" UTM and Renong, 1997; 2) "Enjin Diesel dan Sistem Bahan Api", UTM, 2002; 3) "Dinamik Gas", UTM-ITNMB, 2005; 4) "Automotive Technology", OUM, 2005; dan 5) "Alterative for Tomorrow: Core Development in the Near Future", *Professional Lecture*, UMP Press, 20.

"Selamat datang dan terimakasih atas kesediaan professor untuk bergabung dengan Fakultas Teknik UM. Kami berharap Professor dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam pengembangan UM untuk tiga tahun kedepan," sambut Rektor UM sebelum mengukuhkan Prof. Rosli sebagai *Adjunct Professor*.

Melalui program ini, jelas Rektor UM, penerima anugerah *Adjunct Professor* diharapkan dapat (1) meningkatkan publikasi internasional UM dengan mencantumkan afiliasi UM pada karya yang bersangkutan; (2) memberikan masukan dan arahan terhadap dokumen perencanaan dan pengembangan kelembagaan UM; (3) meningkatkan kualitas jurnal UM; (4) meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian UM;

(5) meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama luar negeri dengan UM; (6) mempercepat inovasi UM, dan (7) memberikan kuliah bersama dosen UM di UM.

"Saya haturkan terimakasih kepada Universitas Negeri Malang (UM) dan Rektor UM, Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd. yang telah mempercayai saya untuk dikukuhkan sebagai *Adjunct Professor* di Fakultas Teknik UM. Sesuai dengan perjanjian kinerja yang saya tandatangi, saya akan mengusahakan yang terbaik untuk pengembangan amanah UM dengan sebaik-baiknya," ujar Prof. Rosli Abu Bakar.



Membanggakan!! UM Bawa Pulang Emas dan Perunggu di PIMNAS 32

Kontingen PIMNAS UM

Penulis: Salsabila Indana Zulfa -Internship Humas UM

Universitas Negeri Malang (UM) berada diposisi delapan besar dalam perhelatan akbar ajang bergengsi Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) XXXII 2019 yang diselenggarakan di Universitas Udayana (UNUD), Bali pada (27-31/8) oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Total sebanyak 126 perguruan tinggi dan 460 tim yang mengikuti PIMNAS 32, UM menyabet gelar juara dengan membawa pulang dua emas dan empat perunggu pada malam penganugerahan yang berlangsung Jumat malam (31/8).

Medali Emas diraih untuk kategori presentasi PKM-PSH dari tim Manually Coded English (MCE) berupa inovasi untuk mengajar Bahasa Inggris anak tunarungu dan poster PKM-K dari tim Lala dan Lilo sebuah buku cerita berbunyi sebagai inovasi metode pembelajaran bahasa Inggris untuk

anak usia prasekolah. Sedangkan empat perunggu diraih yaitu kategori poster PKM-PE (Zenius), presentasi PKM-K dari tim Si Gumul suatu inovasi simpang lima gumul sebagai karakter kartun dalam inovasi merchandise untuk meningkatkan potensi budaya dan pariwisata Kediri, presentasi dan poster PKM-T (Keraba Tani) Indonesia smart farming 4.0 bagi kelompok tani mitra mandiri, Kecamatan Bumiaji.

Wakil Rektor III UM Dr. Mu'arifin, M.Pd dalam wawancara bersama Tim Humas UM menyampaikan bahwa secara umum ada peningkatan peringkat. "Selain peningkatan peringkat, jumlah medali yang diperoleh juga sangat baik sekali 2 emas dan 4 perunggu. Dari aspek nomor yang dapat medali tidak hanya poster, ternyata kita persentasi pun juga dapat medali emas. Secara umum ada semacam peningkatan jadi kita mengucapkan syukur alhamdulillah," ujarnya

"Saya mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara mahasiswa yang telah berjuang, terima kasih kepada pembimbing, terima kasih kepada semua tendik yang telah mendukung dan juga terima kasih kepada PKM center. Para senior ini juga sangat signifikan sekali dalam membantu adik-adiknya. Ketika berproses kan kita sudah melalui berbagai macam pembinaan mulai kita bawa karantina, tidak hanya substansi yang kita bina tetapi nonteknis juga kita bina juga oleh karena itu secara umum saya mengucapkan syukur dan alhamdulillah prestasi kita dapat naik dari peringkat 12 tahun lalu menjadi ranking 8 tahun ini," jelasnya.

Peringkat perguruan tinggi mulai dari juara satu sampai sepuluh di ajang bergengsi ini antara lain UGM, IPB, Undib, ITB, Unair, UB, UNY, UM, UI, PENS, Unsyiah, UAD, UNM, Unnes, Unimed.



ICoMSE 2019 : Memperkuat Penelitian Pendidikan MIPA untuk Tantangan Masyarakat Global

International Conference on Mathematics and Science Education (ICoMSE) 2019

Penulis: Ulya Aziza Fitriya – Internship Humas UM

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Malang (UM) menyelenggarakan *International Conference on Mathematics and Science Education (ICoMSE) 2019* pada Selasa (27/08) hingga Rabu (28/08). Kegiatan yang dilaksanakan di Santika Hotel Malang tersebut mengangkat tema *Strengthening Mathematics and Science Education Research for the Challenge of Global Society*.

Narasumber dihadirkan dari berbagai negara diantaranya Prof. Peter Grootenboer dari Griffith University Australia, Prof. Lilia Halim dari Universiti Kebangsaan Malaysia, Dr. Saeed Almuntasheri dari Albaha University Saudi Arabia, dan Dr. Kim Chwee Daniel Tan dari Nanyang Technological University Singapura.

Peserta yang hadir pun berasal dari Indonesia dan Malaysia, khususnya civitas akademika FMIPA UM.

Tujuan diselenggarakannya *International Conference* ini, jelas Dekan FMIPA UM, adalah untuk meningkatkan kolaborasi antar para peneliti tentang pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam diseluruh dunia. Selain itu, konferensi ini ditujukan agar bisa menjadi wadah bagi mahasiswa FMIPA UM untuk berkomunikasi dengan para peneliti di bidang yang sama. “Tentunya harapan kami adalah dengan adanya konferensi international ini dapat meningkatkan publikasi dari sivitas akademika FMIPA UM dan dapat bermanfaat untuk masyarakat global,” ujar Dr. Hadi Suwono, M.Si, Dekan FMIPA UM.

Rektor UM, Prof. Dr. Ahmad Rofi’uddin, M.Pd membuka kegiatan tersebut secara resmi. Ia mengapresiasi konferensi berkancan internasional tersebut dan berharap agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sukses.

“Kedepannya kita berharap, konferensi internasional ini dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi kehidupan masyarakat luas baik pendidikan maupun non-pendidikan. Tidak hanya sebatas publikasi, tetapi langsung menyentuh masyarakat secara langsung”, tambahnya.





Kursus Pancasila, Perintis Cendekiawan yang Nasionalis

Drs. Slamet Sujud Purnawan Jati, M.Hum (Ketua UPT Pusat Pengkajian Pancasila UM)

Penulis: Said Maulana Ibrahim

UPT Pusat Pengkajian Pancasila Universitas Negeri Malang (UM) menyelenggarakan kursus pancasila pada Jumat-Sabtu (23-24/8). Kegiatan yang berlokasi di Gedung Graha Rektorat UM Lt. 9 ini bertepatan dengan adanya bulan pancasila ke-2. Selain itu, kegiatan yang dihadiri oleh 46 peserta serta dosen UM bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antar sesama sesuai dengan pancasila tanpa mendiskriminasi etnik, ras, maupun agama tertentu. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan tersebut dapat menginterpretasikan pentingnya semangat persatuan dan gotong royong dalam mencegah isu radikalisme.

Wawan Sobari, S.IP., M.A., Ph.D. sebagai pemateri menyampaikan citra demokrasi pelayanan publik saat ini. "Perkembangan indeks demokrasi Indonesia setara dengan pembangunan politik.

"Sayangnya, masih banyak indeks demokrasi di negara ini yang tidak sesuai dengan indikator budaya Indonesia. Bahkan, dalam bidang pelayanan public masih ada asas-asas yang mengabaikan relevansi nilai ketuhanan atau religius. Padahal di Indonesia terdapat 6 agama yang sudah dicatat dan diakui berdasarkan konstitusi," ujarnya.

Indonesia di era reformasi memiliki situasi yang berbeda dengan zaman orde baru. Sebagai buktinya adalah adanya kebebasan sipil, hak-hak politik dan lembaga demokrasi. Cakupan nyata dalam kebebasan sipil seperti kebebasan berkumpul dan berserikat, kebebasan berpendapat, kebebasan berkeyakinan serta kebebasan dari disriminasi yang telah diatur dalam landasan konstitusional saat ini.

Warga negara juga dapat menyuarakan hak dalam berpolitik melalui hak memilih dan dipilih, pemilu yang bebas dan adil serta peran pemerintah dalam menyuarakan transaksi berpolitik. Lembaga demokrasi juga mempunyai peran penting dalam menjalankan prinsip-prinsip kedaulatan negara melalui peran partai politik, peran birokrasi pemerintah daerah dan peradilan yang independen.

Rista Ayu Mawarti S. Pd., M. Pd memberikan harapan dalam rangkaian kegiatan ini melalui sambutannya. "Kursus ini khusus ditujukan untuk seluruh mahasiswa UM sebagai upaya untuk mengaplikasikan peran cinta negara dan dasar negara yang tergerus era globalisasi sebagai garda depan kemajuan bangsa," ujarnya



6.762 Laskar Dewantara Muda ikuti PKKMB UM 2019

Seremonial pembukaan PKKMB tahun 2019 di Graha Cakrawala UM

Penulis: Diana Rahmawati S. – Internship Humas UM

Sebanyak 6.762 mahasiswa baru tahun akademik 2019/2020 Universitas Negeri Malang (UM) memenuhi Graha Cakrawala UM dalam kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) hari pertama, Selasa (13/8).

Mahasiswa baru tahun akademik 2019/2020 berjumlah 6.762 mahasiswa yang terbagi di semua fakultas. Mahasiswa baru Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) sebanyak 975 mahasiswa, Fakultas Sastra (FS) sebanyak 1007 mahasiswa, Fakultas Ekonomi (FE) sebanyak 1143 mahasiswa, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) sebanyak 541 mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial (FIS) sebanyak 739 mahasiswa, Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi) sebanyak 195, dan yang terbanyak adalah Fakultas Teknik (FT) berjumlah 1196 mahasiswa.

Dari yang sebelumnya adalah siswa, kini berubah menjadi mahasiswa

dibutuhkan adanya penyesuaian terhadap kehidupan baru yang akan dijalani. Oleh karena itu, kegiatan PKKMB diselenggarakan untuk mengenalkan kehidupan kampus kepada mahasiswa baru. Mahasiswa baru UM yang disapa sebagai Laskar Dewantara Muda sangat antusias dengan kegiatan PKKMB ini.

Dalam upacara pembukaan PKKMB, Rektor UM, Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd menyampaikan bahwa UM adalah tempatnya para juara. Mahasiswa UM disiapkan agar bisa berprestasi di berbagai bidang.

“UM adalah kampus tempatnya para juara. Mahasiswa disiapkan untuk bisa berprestasi di berbagai bidang. Tentu saja tradisi juara ini akan terus ditingkatkan dan dikembangkan dari waktu ke waktu,” ujarnya.

Rektor UM juga menyampaikan beberapa hal mengenai pentingnya menanamkan pendidikan

yang baik untuk kehidupan berbangsa dan bernegara.

“Mengikuti kata-kata bijak, jika suatu bangsa ingin hidup selama satu tahun, maka menanamlah padi dengan baik. Tapi jika suatu bangsa ingin hidup seratus tahun, maka tanamlah pendidikan yang baik. Dan UM menyiapkan pendidikan terbaik untuk mahasiswanya,” tuturnya.

Upacara pembukaan ini ditutup dengan pemukulan gong oleh Rektor UM sebagai simbol dimulainya kegiatan PKKMB UM 2019. Kegiatan PKKMB akan berlangsung selama 6 hari dengan rangkaian kegiatan yang berbeda-beda. “Selamat datang mahasiswa baru UM. Saya bangga. Tunjukkan pada semuanya bahwa UM tidak salah memilih kalian semua sebagai mahasiswa disini,” Rektor UM

galeri.um.ac.id



Menwa satuan 805 "Wira Cendekia" Universitas Negeri Malang (UM)

Kunci Menwa UM Juara: Siapkan Mental Saat Bertanding

Penulis: Riska Febrianti – Internship Humas UM

Prestasi membanggakan kembali diraih oleh tim dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Resimen Mahasiswa (Menwa) satuan 805 "Wira Cendekia" Universitas Negeri Malang (UM). Dua tim yang terdiri dari Arif Miftachuludin dan Prayoga Maulana sebagai Tim A serta Fahmi Aji dan M.Ridwan sebagai Tim B sukses memborong penghargaan di kegiatan Latihan Integrasi Pemuda Nusantara "Ksatria Cendekia" 2019 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada (22-26/7). Ditemani seorang official yakni Ahmad Wachid Nurlatif, Menwa 805 sukses meraih juara 1 lomba menembak (Tim A), juara 1 lomba napak tilas (Tim B), juara umum piala Pangdam Jayakarta dan berhasil membawa pulang piala bergilir Komandan Komando Nasional Resimen Mahasiswa (Dankonas Menwa).

Meskipun tahun lalu sudah menyandang gelar juara, Menwa UM tidak goyah dan terus berlatih. Terdapat perbedaan perlombaan yang diselenggarakan UNJ dari tahun sebelumnya yakni di tahun ini dalam satu tim ada dua orang dan bebas jenis kelamin. Pada tahun ini juga jumlah peserta yang berpartisipasi dua kali lipat dari tahun sebelumnya yakni ada 27 tim dengan jumlah peserta sebanyak 54 orang. Ada peserta yang berasal dari satuan luar Jawa yang memiliki fisik lebih kuat dan menjadi tantangan bagi tim Menwa UM. Maka dari itu tim Menwa UM terus berlatih dan memerlukan persiapan yang matang.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Wachid bahwa Menwa UM lebih siap daripada tahun lalu. Hal tersebut

arena tim Menwa UM memiliki waktu lebih banyak untuk berlatih sebelum berangkat tanding lomba. Latihan tersebut berjalan seminggu tiga kali dan berlangsung selama dua minggu menjelang perlombaan. Pentingnya tim Menwa UM menyiapkan mental "Yang terpenting ketika bertanding adalah mental yang kuat dan memiliki mental juara," tegasnya. Banyaknya jenis perlombaan yang diikuti oleh tim Menwa UM dirasa sangat seru dan menantang dan menjadikan kesenangan tersendiri. "Lomba ini bagus untuk diadakan secara menyeluruh oleh Menwa di Indonesia. Jika tahun ini diikuti oleh 9 provinsi, maka tahun depan harus bisa lebih dan bertambah. Adanya kegiatan perlombaan tersebut dapat menjadikan Menwa diberbagai daerah untuk bersatu, meningkatkan semangat juang anggota Menwa, melatih kekompakan, tentunya juga menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman." pesan Wachid.



▼ sambungan hal. 1

"Selamat untuk Kafilah UM beserta seluruh pembina yang sudah berikhtiar maksimal dan berdo'a sepenuh hati. Terimakasih dukungan dan doa segenap pimpinan dan warga UM. Semoga UM kedepannya semakin sukses dan lebih baik lagi," ujar Drs. H. Sucipto, MS selaku perwakilan dari Rektor UM dalam pendampingan

kafilah ke Banda Aceh. Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd selaku Rektor UM menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas pencapaian kafilah UM dalam MTQMN kali ini. Ia pun berencana akan mengagendakan acara khusus untuk menyambut keberhasilan tersebut. "Alhamdulillah, luar biasa. Akan segera diagendakan acara khusus untuk menyambut keberhasilan kafilah UM dalam MTQMN tahun ini," ucapnya turut berbangga.



UM iCamp Kenalkan Budaya Malang Kepada Mahasiswa Internasional

Pertunjukan seni oleh peserta UM iCamp 2019

Penulis : Riska Febrianti - Internship Humas UM

Universitas Negeri Malang International Camp (UM iCamp) kembali digelar di UM. Di tahun ini untuk yang keempat kalinya. Opening ceremony dan gala dinner bersama BNI dilaksanakan pada Jumat (16/8) di Graha Cakrawala UM

UM iCamp 2019 salah satu program internasionalisasi non-gelar yang bertujuan untuk memperkenalkan budaya dan bahasa Indonesia. Program ini dirancang untuk menarik mahasiswa internasional untuk belajar budaya dan bahasa Indonesia di sekitar Malang.

Sebagai penyatu peserta, UM iCamp 2019 memiliki jargon *"Broaden Your Vistas, Elevate Your Global Endeavour"*.

Program intensif ini terdiri dari sesi kelas, sesi sosial budaya, dan kunjungan lapangan ke tempat-tempat budaya dan sejarah. Melalui sesi ini, mahasiswa internasional akan memiliki kesempatan untuk lebih memahami aspek dinamis masyarakat Indonesia di masa lalu, sekarang, dan masa depan.

"UM iCamp yang akan dilaksanakan kurang lebih delapan hari. Mereka akan mengunjungi studi budaya diantaranya bengkel anglung, kursus

musik tradisional, workshop permainan tradisional nusantara, wisata kota malang, bengkel udheng, workshop dance nusantara oleh PSTM, perjalanan budaya, ke museum, dan ke Gunung Bromo," jelas Nabhan Fuad Choiron ,S.S., M.A., Ketua *UM iCamp 2019*.

Tujuan dari program ini yakni untuk memperkenalkan budaya Indonesia khususnya budaya Malang kepada mahasiswa internasional, serta memberikan layanan pendidikan yang dapat menginspirasi mahasiswa internasional.



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasmalang
Twitter : @UM_1954
Facebook : Informasi.UM

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Penanggung Jawab:

AH. Rofi'uddin

Penasehat:

Ibrahim Bafadal

Redaktur Pelaksana:

Ifa Nursanti

Editor:

Zulkarnaen Nasution

Staf Redaksi:

Budiharto

Kartika Lazuardi

Reporter:

Sely Septi Sartika

Nike Virgawati Yuarko

Mohammad Ian Fajrin

Internship Humas

Layouter:

Suhardi

Fotografer:

Ony Herdianto

Kautsar Saleksa

Pelaksana Sirkulasi:

Joko Wibowo

